

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kompetensi sosial pada mahasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) di Universitas Malikussaleh dan Politeknik Negeri Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan analisis univariat yaitu menggambarkan tingkat kompetensi sosial berdasarkan aspek-aspek kompetensi sosial, jenis kelamin, asal daerah dan lamanya mahasiswa yang sudah menetap di Universitas tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu *total sampling*. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah delapan puluh orang mahasiswa ADik yang berada di Universitas Malikussaleh dan Politeknik Negeri Lhokseumawe. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa gambaran kompetensi sosial mahasiswa ADik cenderung rendah dengan persentase 47,5% namun 37,5% lainnya memiliki kompetensi sosial yang tinggi. Hal ini dikarenakan ketidakmampuan mahasiswa ADik dalam memenuhi tuntutan lingkungan terhadap dirinya dengan menggunakan kesempatan yang ada. Rendahnya kompetensi sosial mahasiswa ADik dikarenakan ketidakmampuan dalam memahami maksud bahasa orang lain dikampus, ketidakmampuan mengolah perasaan dalam dirinya, kesulitan dalam menggunakan bahasa secara efektif dalam interaksi dan belum mampu mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi. Aspek yang paling tinggi mengukur kompetensi sosial pada penelitian ini adalah *emphaty* dan aspek yang paling rendah adalah *communication*. Hasil penelitian juga menyebutkan bahwa kompetensi sosial laki-laki cenderung rendah dengan persentase 51,1% daripada perempuan dengan persentase 42,9%. Karena Perempuan memiliki kemampuan berkomunikasi yang efektif dan mampu membangun hubungan yang baik dengan orang disekitarnya.

Kata Kunci: Interaksi Efektif, Kompetensi Sosial, Mahasiswa ADik

ABSTRACT

This study aims to determine the description of social competence in Higher Education Affirmation (ADik) students at Malikussaleh University and Lhokseumawe State Polytechnic. This study uses a descriptive quantitative approach, with univariate analysis, namely describing the level of social competence based on aspects of social competence, gender, regional origin and the length of time students have lived at the University. The sampling technique used is nonprobability sampling technique, namely total sampling. The subjects used in this study amounted to eighty ADik students who were at Malikussaleh University and Lhokseumawe State Polytechnic. Based on the results of the study, it was found that the description of the social competence of ADik students tended to be low with a percentage of 47.5% but 37.5% others had high social competence. This is due to the inability of ADik students to meet environmental demands on themselves by using existing opportunities. The low social competence of ADik students is due to the inability to understand the meaning of other people's language on campus, the inability to process feelings in themselves, difficulties in using language effectively in interactions and not being able to find solutions to the problems faced. The highest aspect of measuring social competence in this study is empathy and the lowest aspect is communication. The results also stated that men's social competence tended to be lower with a percentage of 51.1% than women with a percentage of 42.9%. Because women have the ability to communicate effectively and are able to build good relationships with people around them.

Keywords: Effective Interaction, Social Competence, ADik Students